

Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Di Kawasan RT. 30 Sangatta Utara

Nur Fitri Hidayah^{1*}, Nor Sairah², Muhammad Yasin³

^{1,2,3}Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sangatta, Indonesia

e-mail: nurfitrihidayahmustari12@gmail.com¹, nrshr27@gmail.com², mysgt1977@gmail.com³

Abstrak

Partisipasi masyarakat merujuk pada keterlibatan individu-individu dalam kegiatan atau proses yang memengaruhi kehidupan bersama dalam suatu komunitas atau masyarakat. Ini bisa mencakup berbagai hal, mulai dari partisipasi politik hingga partisipasi dalam organisasi sosial, kegiatan sukarela, pendidikan, dan banyak lagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran partisipasi Pendidikan di masyarakat? Bagaimana bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Perkembangan Pendidikan Di Kawasan Masyarakat RT. 30 ? Peran partisipasi masyarakat dan sekolah diharuskan bekerja sama secara efektif untuk meningkatkan standar pendidikan. Demi kemajuan dan pendidikan siswa, sekolah dan masyarakat juga diharapkan dapat berbagi informasi, ide, dan pendapat. karena masyarakat semakin maju karena kemajuan ilmu pengetahuan dan bentuk partisipasi berupa mengadakan rapat, sebelum mengumumkan nominal uang Komite, sekolah biasanya akan melakukan rapat orang tua, sosialisasi antara guru dan orang tua siswa dan biasanya dipimpin langsung oleh kepala sekolah nya. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Perkembangan Pendidikan Di Kawasan Masyarakat RT. 30 Selain pemerintah, orang tua dan masyarakat juga mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anaknya.

Kata kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pendidikan.

Abstract

Community participation Refers to the involvement of individuals in activities or processes that influence life together in a community or society. This can include a variety of things, from political participation to participation in social organizations, volunteer activities, education, and more. This research uses a qualitative approach. Data collection uses observation, interviews and documentation. The research was conducted with the aim of finding out what role educational participation plays in society? What are the forms of community participation in educational development in the RT. 30 community area? The role of community participation and schools is required to work together effectively to improve educational standards. For the sake of progress and education of students, schools and communities are also expected to share information, ideas and opinions. because it is becoming more advanced due to advances in science and forms of participation in the form of holding meetings, before announcing the amount of the committee fee, the school will usually hold a parent meeting, socialization between teachers and parents of students and is usually led directly by the head of the community. Forms of Community Participation in the Development of Education in the RT. 30 Community Area Apart from the government, parents and the community also have a responsibility to educate their children.

Keywords: Participation, Community, Education.

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat merujuk pada keterlibatan individu-individu dalam kegiatan atau proses yang memengaruhi kehidupan bersama dalam suatu komunitas atau masyarakat (Taruna, 2020). Ini bisa mencakup berbagai hal, mulai dari partisipasi politik hingga partisipasi dalam organisasi sosial, kegiatan sukarela, pendidikan, dan banyak lagi. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk membangun komunitas yang kuat dan berkelanjutan (Nasdian, 2014). Ini membantu individu merasa memiliki suara dalam keputusan yang mempengaruhi hidup mereka, meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan komunitas, dan memperkuat jaringan sosial yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi masyarakat dengan memberikan akses yang adil terhadap informasi, peluang yang setara, serta ruang bagi individu untuk berkontribusi sesuai dengan keahlian dan minat mereka (Normina, 2016).

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan mencakup berbagai bentuk keterlibatan orang tua, warga masyarakat, dan kelompok lokal dalam mendukung dan meningkatkan sistem pendidikan (Hanafi & Yasin, 2023). Partisipasi masyarakat dianggap penting karena pendidikan tidak hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Tanpa terciptanya komunitas dan masyarakat di pendidikan tidak akan ada. Tujuan pendidikan adalah membantu masyarakat memajukan, mengubah, dan memelihara ketertiban sosial (Huda, 2015). Tidak ada orang lain yang memberikan pendidikan untuk kebaikan masyarakat, termasuk tingkat lokal, keluarga, regional, provinsi, dan nasional.

Interaksi antara masyarakat dan pendidikan dimediasi oleh pendidikan. Menyadari bahwa masyarakat mempunyai peranan penting dalam kehidupan, kelangsungan hidup, bahkan kemajuan pendidikan. Satu atau lebih kriteria Nasib pendidikan ditentukan oleh masyarakat (Susanti, Marsa, & Endayani, 2022). Pendidikan lanjutan kemungkinan besar menjadi salah satu kriteria keberhasilan, oleh karena itu Anda hampir bisa melakukannya. Ini adalah bentuk keterlibatan paling aktif dalam masyarakat. Sebaliknya, jika pendidikan menimbulkan kekhawatiran besar, salah satu alasannya mungkin karena masyarakat tidak mau mendukungnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya lembaga pendidikan adalah kepercayaan masyarakat (Rima Permata Sari, Holilulloh, 2015). Masyarakat akan antusias mendukung terselenggaranya pendidikan apabila mereka mempunyai kepercayaan terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus memberikan seluruh fokusnya kepada masyarakat sebagai komponen strategis. Kedua posisi masyarakat sebagai objek dan subjek memiliki implikasi praktis dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Komunitas merupakan komponen krusial ketika lembaga pendidikan mendorong penerimaan calon siswa baru. Sementara itu, reaksi masyarakat. Mereka kini dipromosikan sebagai objek yang mempunyai kekuasaan untuk menerima atau menolaknya. Ketika masyarakat meninggalkan lembaga pendidikan setelah mendapat gelar, masyarakat juga diposisikan sebagai topik (Hidayat & Machali, 2012). Oleh karena itu, penting untuk menangani interaksi dan keterlibatan masyarakat dengan baik.

Fakta lapangan Partisipasi masyarakat merujuk pada keterlibatan dan kontribusi warga dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya (Kogoya, Olfie, & Laoh, 2015). Dimana Partisipasi masyarakat mengharuskan warga aktif dalam memahami isu-isu sosial dan politik, serta memberikan masukan dan umpan balik kepada pemerintah. Partisipasi masyarakat juga dapat memainkan peran penting dalam perubahan sosial. Aktivis sosial sering menggunakan partisipasi untuk mengadvokasi perubahan yang lebih besar dalam masyarakat. Keterbatasan partisipasi: Terdapat berbagai hambatan

terhadap partisipasi masyarakat, seperti akses terhadap pendidikan, ketidaksetaraan ekonomi, serta tekanan sosial atau politik. Objek yang diteliti ialah pendapat masyarakat sekitar dan warga sekolah tentang sekolah yang ada di Wilayah RT. 30, Sangatta Utara, yakni SDN 001 Sangatta Utara.

Dilihat fakta lapangan bahwa masyarakat di wilayah RT. 30 khususnya menunjukkan, Bahwa Partisipasi lembaga dengan masyarakat Pendidikan adalah kegiatan yang direncanakan secara menyeluruh, dan dilaksanakan serta dengan sengaja dan cermat dengan pembinaan yang berkelanjutan guna meraih simpati masyarakat luas (Ubaidillah, 2017) Khususnya melibatkan masyarakat yang mempunyai pendidikan secara langsung. Masyarakat Simpati akan berkembang berkat upaya sekolah dalam menjalin koneksi, memberikan insentif, dan proaktif selain meningkatkan reputasinya sebagai lembaga pendidikan unggulan.

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat semuanya mempunyai peran dalam mencerdaskan masyarakat. Tanpa dukungan masyarakat, pendidikan tidak akan berkembang secara maksimal. Demikian pula dengan sumbangan masyarakat yang berasal dari berbagai tingkat sosial ekonomi, kita dapat memahami betapa pentingnya peran masyarakat dalam membantu mereka mencapai pembelajaran yang efektif di sekolah dan untuk meningkatkan standar pendidikan sekolah dan negara.

Namun di Kawasan RT. 30 diketahui di kawasan tersebut juga terdapat sebuah sekolah, yakni sekolah dasar yaitu SDN 001 Sangatta Utara, yang bertempat di depan Lapangan STQ pas Bundaran lapangan STQ, RT. 30 Sangatta Utara, Kab.Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Seperti penjabaran partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di atas, di kawasan RT. 30 juga tidak jauh, dan kurang lebih sama hal nya saja. Yang dimana orang tua khususnya masyarakat RT. 30 sangat sadar akan penting pendidikan, dan sangat mendukung program yang diadakan di sekolah, selama itu bernilai positif bagi anak anak, orang tua akan senantiasa untuk memenuhi dan membantu lembaga pendidikan. Baik dalam segi pemikiran, bantuan, dan ide - ide dari orang tua yang membuat lembaga pendidikan bisa menjadi lebih maju dan bisa memenuhi ekspektasi para masyarakat di sekitar.

Sebagaimana diketahui bahwa keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai metode dan format tergantung pada keadaan sosiokultural masyarakat itu sendiri (Herdiana, 2019). Keterlibatan masyarakat berupa sumbangan/bantuan sumber daya, waktu, tenaga, pikiran, dan gagasan. Dan faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat khusus nya dalam pendidikan yakni usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, kesadaran, dan kemauan masyarakat.

Penulis mencoba melakukan penelitian dengan tema yang sama namun menggunakan pendekatan, fokus, dan lokus yang berbeda sehingga memungkinkan mendapatkan hasil yang berbeda sehingga menambah khazanah dan pemecahan masalah berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, yang dimana dijelaskan dalam rumusan masalah mulai dari mengenai peran partisipasi masyarakat terhadap Pendidikan, bentuk perkembangan, hingga pengelolaan partisipasi masyarakat terhadap Pendidikan di wilayah RT. 30 Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini biasa juga disebut penelitian naturalistik (Wijaya, 2018). Hal tersebut karena cara pengumpulan data, dan analisis datanya dilakukan dengan alamiah dan natural. Naturalistik dapat diartikan sebagai fenomena yang riil karena eksistensinya dalam mempelajari fenomena yang ada.

Pengambilan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Tharenou, Donohue, & Cooper, 2007). Pengambilan data dilakukan di lembaga pendidikan madrasah yang menjadi lokus penelitian. Penelitian ini dilakukan di Daerah kawasan RT. 30, dan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada ketua RT. 30 disekitarnya bundaran lapangan stq. Adapun analisis datanya menggunakan analisis data (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014) dimana analisis dilakukan secara interaktif dan dilakukan terus menerus sampai pada penemuan kesimpulan pada suatu permasalahan yang dianalisis.

Penulis mengumpulkan data secara terus menerus berdasarkan permasalahan yang diteliti, kemudian melakukan klasifikasi berdasarkan kategori data sesuai kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, menulis mengkategorikan data keadaan permasalahan, data bentuk partisipasi masyarakat, dan data pengelolaan partisipasi masyarakat di kawasan RT. 30. Setelah data diklasifikasikan kemudian menampilkan data yang akhirnya ditarik kesimpulan menjadi data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Partisipasi Pendidikan di Masyarakat

Partisipasi masyarakat memainkan peran krusial dalam membentuk dan memperkuat struktur sosial, politik, ekonomi, dan budaya suatu komunitas dan Partisipasi masyarakat adalah fondasi kuat dari kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya suatu komunitas, Partisipasi masyarakat bukan hanya tentang memiliki suara dalam proses-proses penting, tetapi juga tentang menciptakan ruang bagi semua individu untuk merasa didengar, dihargai, dan memiliki peran aktif dalam pembentukan masa depan komunitas mereka (Ulum, 2014). Ini adalah pondasi bagi kesetaraan, keadilan, dan pembangunan yang berkelanjutan.

Salah satu faktor kunci yang dapat membantu suatu negara mengembangkan peradaban nasional adalah pendidikan. Karena pendidikan memungkinkan seseorang memperoleh banyak informasi yang selanjutnya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena mampu bertahan dalam masa globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan, pendidikan menjadi hal yang krusial di dunia saat ini. Namun, masih terdapat permasalahan yang sangat besar dalam pendidikan budaya Indonesia saat ini. Di Indonesia, banyak orang yang tidak memiliki akses terhadap pendidikan, dan beberapa di antaranya tidak pernah menerima pendidikan apa pun baik resmi maupun informal. Masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap pendidikan seringkali mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan mereka yang berstatus sosial ekonomi rendah juga seharusnya mempunyai akses terhadap pendidikan dengan status ekonomi yang meningkat (Marwiyah, 2012). Peradaban bangsa Indonesia ada di tangan mereka, dan merekalah yang akan meneruskan perjuangan bangsa Indonesia.

Maka berdasarkan sifat manusiawi, begitu banyak juga orang tua yang masih belum mengerti bagaimana pentingnya pendidikan, pentingnya mendidik penerus bangsa yang ada, namun di masyarakat RT. 30 sendiri sebagian juga mendukung program yang ada, dan ada juga sebagian yang kurang mendukung karena memang didasari kurang paham nya akan program yang biasa dilakukan di sekolah, contoh nya ialah rapat komite yang ada di sekolah, rapat komite sekolah menjadi suatu hal yang memancing war antar orang tua dan guru di sekolah, karena menyinggung tentang pembayaran (uang), karena sebagian orang tua berpikir, *"buat apa .. apa yang harus dibayar lagi?"*, *"Jika kita membayar uang komite, uang nya akan dialihkan kemana?"*, sifat yang manusiawi, sebagian besar orang memang akan sensitif jika berkaitan dengan uang. Namun sebagai tenaga lembaga pendidikan mempunyai solusi untuk mengatasi permasalahan mengenai perihal seperti itu, yakni seperti mengadakan rapat, sebelum mengumumkan nominal uang komite, sekolah biasanya akan melakukan rapat orang tua,

sosialisasi antara guru dan orang tua siswa dan biasanya dipimpin langsung oleh kepala sekolah nya. Agar berjalan dengan baik, tanpa menimbulkan permusuhan antar orang tua dan guru, akan dipaparkan secara rinci alasannya mengapa adanya uang komite. Dan membuat orang tua bisa paham, dan biasanya komite jajarannya ialah tak lain dari orang tua siswa sendiri, mulai ketua, sekretaris, bendahara dan semua anggota komite ialah dari orang tua siswa sendiri di setiap angkatan. Bukan hanya komite, biasanya seperti untuk anak-anak yang bersekolah di sekolah kejuruan akan dihadapi oleh masalah seperti ini, apalagi jika sudah menghadapi Praktek lapangan kerja (PKL) dan Ujian Kompetensi Kejuruan (UKK), Seperti itu lah keadaan dan permasalahan yang biasanya terjadi antara orang tua siswa di kawasan RT. 30 Sangatta Utara, terhadap partisipasi masyarakat dalam pendidikan.

Sesuai diterangkan di atas bahwa Partisipasi masyarakat dalam pendidikan merupakan aspek penting dari proses pendidikan yang efektif dan berkualitas. Ini melibatkan keterlibatan orang tua, keluarga, dan komunitas dalam pendidikan anak-anak mereka dan dalam upaya untuk meningkatkan sistem pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa cara bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam pendidikan:

Keterlibatan Orang Tua: Orang tua memiliki peran utama dalam pendidikan anak-anak mereka. Ini melibatkan mendukung pembelajaran di rumah, berpartisipasi dalam konferensi orang tua-guru, dan berkomunikasi secara teratur dengan guru dan sekolah (Yasin & Habibah, 2023). **Pengawasan dan Akuntabilitas:** Masyarakat dapat membantu mengawasi dan memastikan akuntabilitas dalam sistem pendidikan dengan menjadi pengamat yang aktif. Mereka dapat mengawasi kualitas pengajaran, pengelolaan sekolah, dan penggunaan dana pendidikan. **Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan:** Masyarakat dapat terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang mengatur sistem pendidikan, seperti dewan sekolah, komite pendidikan, atau kelompok kerja yang mempengaruhi kebijakan pendidikan. **Support Kegiatan Sekolah:** Masyarakat dapat menyumbangkan waktu dan sumber daya mereka dengan menjadi sukarelawan di sekolah, membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler, atau menyumbangkan perlengkapan sekolah dan buku-buku. **Kemitraan Sekolah-Masyarakat:** Sekolah dapat berkolaborasi dengan masyarakat setempat dan organisasi non-pemerintah guna untuk memberikan sumber daya tambahan, seperti program pelatihan, dukungan kesehatan, atau akses ke fasilitas pendidikan di luar jam sekolah. **Mengatasi Isu-isu Pendidikan:** Masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam sistem pendidikan, seperti ketidaksetaraan dalam pendidikan, kurangnya akses, atau masalah kekerasan di sekolah. **Promosi Literasi dan Kesadaran Pendidikan:** Masyarakat dapat mendukung inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, termasuk kampanye literasi dan penyuluhan tentang pendidikan. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan sangatlah penting karena dapat meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan peluang pendidikan, dan menghasilkan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat (Mumu, Majid, & Rohyana, 2019). Selain itu, ketika masyarakat merasa terlibat dalam dunia pendidikan, mereka cenderung lebih mendukung dan mendorong anak-anak mereka untuk meraih kesuksesan akademis.

Menurut Ketua RT. 30 Menerangkan Bahwa, Sekolah yang ada di wilayah RT. 30 Sangatta Utara, Masyarakat di sana, sebelum sekolah mengambil kebijakan baru jika merasakan masyarakat perlu hadir, tentu akan mengadakan rapat, agar nanti orang tua mengerti dan tidak kaget, perihal kebijakan yang baru yang ada, maka dari itu diadakanlah sebuah rapat, dimana segala pendapat akan di kumpul dan dikelola oleh pihak sekolah dengan baik.

2. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Perkembangan Pendidikan Di Kawasan Masyarakat RT. 30

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam perkembangan pendidikan karena melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, bukan hanya sekolah dan guru, Namun juga mulai partisipasi masyarakat mulai dari komitmen orang tua, kemitraan dengan sekolah hingga Komite Pendidikan, maka dari itu, Partisipasi masyarakat dalam pendidikan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, serta memastikan bahwa pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai lokal (Normina, 2016). Hal ini merupakan elemen kunci dalam membangun sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu pemerintah juga Bersama dengan orang tua dan masyarakat juga mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anaknya. (Nazarudin, 2018) Untuk mencapai tujuan pendidikan, peran orang tua dan masyarakat diupayakan dengan memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia (M Ihsan Dacholfany, 2017). Keterlibatan orang tua dan masyarakat sangatlah penting, khususnya pada masa otonomi sekolah saat ini. Persepsi dan keyakinan masyarakat bahwa sekolah dapat secara efektif mendorong dan meningkatkan perkembangan anak menjadi landasan yang kuat untuk memperluas dukungan masyarakat terhadap lembaga pendidikan (Muhammad Ihsan Dacholfany et al., 2023).

Selain itu Sekolah juga harus mempertimbangkan keterlibatan masyarakat dan orang tua. Mereka mungkin diminta untuk membicarakan cara berkolaborasi untuk meningkatkan standar pendidikan, bertukar ide, terlibat dalam diskusi, dan aktivitas lain yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban (Fatmawati, 2020). Jika partisipasi terpelihara dengan baik maka sekolah tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam menciptakan berbagai jenis program karena semua orang memahami dan menerima tanggung jawab atas kualitas dan keberhasilan program pendidikan yang akan dibuat oleh sekolah.

Menurut De Roche (1985), ada lima faktor kunci yang harus ditekankan dan dijadikan fokus utama kegiatan hubungan sekolah-masyarakat dalam rangka memajukan, mengembangkan, dan meningkatkan sekolah, yaitu: Kebiasaan kerja orang tua dan anak (Sewang, 2015). Anda akan dapat mengkomunikasikan apa yang Anda inginkan dengan orang lain yang dapat mencapainya jika Anda memiliki pertanyaan tentang hal tersebut: Prioritas, struktur, dan rutinitas, Waktunya bekerja, membaca, bermain, dan tidur; dan Ruang untuk mencapai hal-hal ini, Bertanggung jawab, tepat waktu, dan berbagi.

Tuntutan yang dibuat oleh sekolah terhadap orang tua tampaknya memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kinerja akademik dan ekstrakurikuler siswa (Hanifah, 2022). Oleh karena itu, komunikasi antara sekolah dan masyarakat tidak hanya sekedar meminta bantuan uang atau materi. Mencari bantuan materi atau keuangan hendaknya tidak menjadi tujuan utama kemitraan sekolah-masyarakat. Orang tua yang mendapat undangan dari sekolah seringkali lesu atau bahkan tidak mau datang karena masalah ini.

Jika masyarakat sekitar yakin bahwa sekolah tersebut merupakan lembaga kredibel yang secara efektif mendukung pertumbuhan siswanya, maka masyarakat sekitar akan mendukung sekolah tersebut. Pengelola sekolah (kepala sekolah) harus secara aktif melibatkan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah. menarik perhatian masyarakat sehingga mereka dapat membicarakan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang mempengaruhi sekolah (Ariyanti, 2020).

Untuk menciptakan persepsi positif terhadap pendidikan di kalangan masyarakat, komunikasi tentang pendidikan harus lebih dari sekedar memberikan informasi verbal; melainkan harus disertai dengan contoh pengalaman dunia nyata yang dapat dilihat oleh masyarakat (National School Public Relations Association).

Bukti ini dapat ditampilkan melalui pajangan karya siswa, pajangan pemenang kuis dan olahraga, serta pajangan penemuan bermanfaat dan inventif yang dibuat oleh siswa dan sekolah. Selain itu, agar alat bukti tersebut dapat memenuhi tujuannya secara tepat dan lengkap, maka alat bukti tersebut harus dapat diakses secara luas oleh masyarakat melalui berbagai media massa, baik media cetak maupun media elektronik.

Masyarakat di negara-negara berkembang masih sangat bergantung pada pemerintah meskipun pemerintah hanya memiliki anggaran yang kecil untuk mendukung semua kegiatan dan kebutuhan sekolah. Dengan bantuan dan keinginan orang tua, kekurangan sumber daya, pendanaan, dan infrastruktur dapat diatasi. Masyarakat dan pemangku kepentingan dilibatkan dalam menciptakan dan meningkatkan taraf pendidikan.

Di RT. 30 Sendiri Masyarakat Kawasan itu sendiri, orang tua siswa sangat aktif dalam berinteraksi dengan pihak lembaga pendidikan atau sekolah, baik dalam menghadiri rapat, dan rapat itu lah secara langsung maupun tidak langsung menyampaikan aspirasi dan saran mengenai tentang pendidikan terhadap sekolah yang ditempati oleh anak mereka menempuh pendidikan, karena sebagai orang tua tentu ingin yang terbaik untuk anak mereka, menjadi penerus bangsa yang sangat baik dan tertata baik dengan persiapannya, dan begitupun juga seorang guru yang mengharapkan hal yang sama, berikut itulah pemaparan hal hal yang dilakukan orang tua untuk menjadi pendukung, terhadap pendidikan.

3. Pengelolaan partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan

Pengelolaan partisipasi masyarakat dalam pendidikan diartikan bahwa pengelolaan partisipasi masyarakat dalam Pendidikan, memerlukan pendekatan yang terorganisir dan inklusif agar dapat memanfaatkan kontribusi yang beragam dari berbagai pihak. Pengelolaan partisipasi masyarakat dalam pendidikan memerlukan koordinasi, komunikasi, dan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan komunitas. Dengan pendekatan yang terarah dan inklusif, partisipasi masyarakat dapat menjadi kekuatan positif dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan bagi semua pihak yang terlibat.

Karena Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan, tidak hanya untuk anak-anak. Maka , sekolah dan orang tua berkolaborasi untuk mengajar mereka. Namun banyak aktivitas dan koneksi dapat dilakukan dalam kelompok. Pengembangan hubungan kerjasama sangat penting bagi sekolah karena sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan bagi siswa yang nantinya akan hidup sebagai anggota masyarakat yang terdiri dari berbagai kelompok, kedudukan, status sosial, dan pekerjaan. Selain itu, keterlibatan masyarakat juga diupayakan dalam inisiatif reformasi pendidikan. Dalam rangka meningkatkan pendidikan sekolah, masyarakat dituntut mampu memberikan masukan dan gagasan yang membangun (HASNAWATI, 2015). Demi perkembangan anak-anaknya yang lebih baik, masyarakat menginginkan sekolah dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, harus ada pengelolaan yang efektif antara masyarakat dan sekolah. untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas.

Masyarakat Kawasan RT. 30 sendiri, Menyadari bahwa keterlibatan masyarakat dapat mempengaruhi seberapa baik pendidikan dilakukan. karena masyarakat berasal dari dan untuk pendidikan. Oleh karena itu, wajar jika sekolah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk terlibat dalam pendidikan. Selain itu, sekolah harus menyikapi keterlibatan masyarakat secara cerdas agar tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dan sekolah. Masyarakat dan sekolah diharuskan bekerja sama secara efektif untuk meningkatkan standar pendidikan. Demi kemajuan dan pendidikan siswa, sekolah

dan masyarakat juga diharapkan dapat berbagi informasi, ide, dan pendapat. karena masyarakat semakin maju karena kemajuan ilmu pengetahuan

SIMPULAN

Partisipasi masyarakat merujuk pada keterlibatan individu-individu dalam kegiatan atau proses yang memengaruhi kehidupan bersama dalam suatu komunitas atau masyarakat. Ini bisa mencakup berbagai hal, mulai dari partisipasi politik hingga partisipasi dalam organisasi sosial, kegiatan sukarela, pendidikan, dan banyak lagi. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk membangun komunitas yang kuat dan berkelanjutan. Ini membantu individu merasa memiliki suara dalam keputusan yang mempengaruhi hidup mereka, meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan komunitas, dan memperkuat jaringan sosial yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi masyarakat dengan memberikan akses yang adil terhadap informasi, peluang yang setara, serta ruang bagi individu untuk berkontribusi sesuai dengan keahlian dan minat mereka.

Maka dari berdasarkan sifat manusiawi, begitu banyak juga orang tua yang masih belum mengerti bagaimana pentingnya pendidikan, pentingnya mendidik penerus bangsa yang ada, namun di masyarakat RT. 30 sendiri sebagian juga mendukung program yang ada, dan ada juga sebagian yang kurang mendukung karena memang didasari kurang paham nya akan program yang biasa dilakukan di sekolah, contoh nya ialah rapat komite yang ada di sekolah, rapat komite sekolah menjadi suatu hal yang memancing war antar orang tua dan guru di sekolah, karena menyinggung tentang pembayaran (uang), karena sebagian orang tua berpikir, *"buat apa .. apa yang harus dibayar lagi?"* Namun sebagai tenaga lembaga pendidikan mempunyai solusi untuk mengatasi permasalahan mengenai perihal seperti itu, yakni seperti mengadakan rapat, sebelum mengumumkan nominal uang komite, sekolah biasanya akan melakukan rapat orang tua, sosialisasi antara guru dan orang tua siswa dan biasanya dipimpin langsung oleh kepala sekolah nya. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Perkembangan Pendidikan Di Kawasan Masyarakat RT. 30 Selain pemerintah, orang tua dan masyarakat juga mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anaknya. Persepsi dan keyakinan masyarakat bahwa sekolah dapat secara efektif mendorong dan meningkatkan perkembangan anak menjadi landasan yang kuat untuk memperluas dukungan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Jika partisipasi terpelihara dengan baik maka sekolah tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam menciptakan berbagai jenis program karena semua orang memahami dan menerima tanggung jawab atas kualitas dan keberhasilan program pendidikan yang akan dibuat oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 26–35. <https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265>
- Dacholfany, M Ihsan. (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01), 1–13. <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.330>
- Dacholfany, Muhammad Ihsan, Azis, A. A., Mardiaty, Zulhayana, S., Ahmad, R., Bay, W., & Mokodenseho, S. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Program Pelatihan dan Bimbingan Studi. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 129–141. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.121>

- Fatmawati, E. (2020). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135–150.
- Hanafi, A., & Yasin, M. (2023). Upaya Memperkuat Hubungan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(2), 51–62.
- Hanifah, S. (2022). Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Mts. Al-Ma'arif Kota Pontianak. *Jurnal Ilmiah Hospitally*, 11(1), 211–222.
- HASNAWATI, H. (2015). *Pengelolaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Di SDN 8 Wirimpalenna Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, (July), 63. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p04>
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). *Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Kaukaba.
- Huda, M. (2015). Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, E. (2015). Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Kabupaten Lanny Jaya-Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(2), 1–14.
- Marwiyah, S. (2012). Konsep pendidikan berbasis kecakapan hidup. *Jurnal Falasifa*, 3(1), 75–97.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. London: Sage publications.
- Mumu, M., Majid, A., & Rohyana, A. (2019). Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah dan Orang Tua dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa di SMP Negeri Kota Tasikmalaya. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1).
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nazarudin, M. (2018). Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang. *Intizar*, 24(2), 9–16. <https://doi.org/10.19109/intizar.v24i2.3259>
- Normina, N. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan. *ITTIHAD*, 14(26).
- Rima Permata Sari, Holilulloh, H. Y. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pikir Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Di Desa Cugung. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(7).
- Sewang, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Wineka Media.
- Susanti, E., Marsa, Y. J., & Endayani, H. (2022). *Sosiologi Pendidikan*.
- Taruna, R. (2020). Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik Dalam Peningkatan Animo Masyarakat di SMAN 16 Banda Aceh. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Tharenou, P., Donohue, R., & Cooper, B. (2007). *Management Research Methods*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ubaidillah, A. (2017). *Rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan: Studi multisitus di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang*.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Ulum, M. C. (2014). *Manajemen bencana: Suatu pengantar pendekatan proaktif*. Universitas Brawijaya Press.

Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Yasin, M., & Habibah, N. (2023). Prinsip-Prinsip Dasar Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak. *JPS: JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL*, 1(1), 42–49.